



**Bank Kota Bogor**  
*Bank Perekonomian Rakyat*

# RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2025 - 2029



## KATA PENGANTAR



Sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) di Indonesia yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, maka Perumda BPR Bank Kota Bogor merespon kebijakan tersebut dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Perumda BPR Bank Kota Bogor Tahun 2024 sebagai pondasi dan landasan strategik untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan Bank.

Perumda BPR Bank Kota Bogor sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas. BPR sebagai lembaga perantara (intermediary institution) melalui dana yang dihimpun dalam bentuk DPK (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit / pembiayaan, maka Perumda BPR Bank Kota Bogor berkewajiban dalam membiayai debitur secara selektif dengan menghindari diri pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan juga yang kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam keterkaitan positif ini (*positive linkage*), Perumda BPR Bank Kota Bogor menyadari pentingnya isu pengelolaan Keuangan Berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip triple bottom line yaitu People (Sosial), Planet (Lingkungan) dan Profit (Ekonomi) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) atau ESG (*Environmental, Social and Governance*).

Perumda BPR Bank Kota Bogor berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB) agar dapat secara efektif mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*) untuk periode 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun ke depan atau periode 2025 - 2029.

Rujukan yang digunakan sebagai acuan Perumda BPR Bank Kota Bogor dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan/atau Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

Bogor, 13 Desember 2024  
PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR  
Direktur Utama,  
  
  
Bank Kota Bogor  
TOMMY INDRA GUNAWAN

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	2
1.3 Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan.....	3
1.3.1 Visi.....	3
1.3.2 Misi.....	3
1.4 Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	3
1.5 Program yang akan dilaksanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	4
1.5.1 Rencana Satu Tahun .....	4
1.5.2 Rencana Lima Tahun.....	5
1.6 Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan .....	6
1.7 Seluruh Pihak yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan .....	6
BAB II PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN .....	8
2.1 Rujukan Keuangan Berkelanjutan .....	8
2.2 Pihak yang Terlibat Dalam Penyusunan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan .....	8
BAB III FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN .....	9
3.1 Rencana Strategis Bank.....	9
3.2 Kapasitas Organisasi .....	9
3.2.1 Struktur Organisasi.....	9
3.2.2 Sumber Daya Manusia .....	11
3.3 Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis.....	14
3.4 Kerjasama Dengan Pihak Eksternal .....	18
3.5 Strategi Komunikasi .....	18
3.6 Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi.....	18
3.6.1 Sistem monitoring dan Evaluasi.....	18
3.6.2 Mitigasi .....	19
3.7 Kebijakan Pemerintah .....	19

3.8	Pendekatan Analisis Faktor Penentu.....	19
3.8.1	<i>Strength</i> / Kekuatan .....	20
3.8.2	<i>Weakness</i> / Kelemahan .....	20
3.8.3	<i>Opportunity</i> / Peluang .....	21
3.8.4	<i>Threats</i> / Ancaman.....	21
BAB IV PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN .....		23
4.1	Dasar Pemikiran.....	23
4.1.1	Prioritas Implementasi Keuangan Berkelanjutan .....	23
4.1.2	Kriteria dan Alasan Pemilihan Prioritas Implementasi Keuangan Berkelanjutan 23	
4.1.3	Uraian Aktivitas Implementasi Keuangan Berkelanjutan .....	24
4.2	Kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan .....	25
4.3	Sumber Daya.....	25
4.4	Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program .....	26
4.5	Tantangan dan Rencana Kedepan.....	26
BAB V TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN .....		27
5.1	Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Bertanggung Jawab terhadap Monitoring dan Evaluasi.....	27
5.2	Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ....	27
5.3	Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan .....	28
5.4	Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Mencapai Tujuan yang Diinginkan .....	28
5.5	Penutup.....	31

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	2
Tabel 2	Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025 .....	4
Tabel 3	Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025-2029 .....	5
Tabel 4	Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan .....	6
Tabel 5	Proyeksi Neraca Perumda BPR Bank Kota Bogor Tahun 2024 – 2027 .....	14
Tabel 6	Proyeksi Laba Rugi Perumda BPR Bank Kota Bogor Tahun 2024 – 2027 .....	15
Tabel 7	Proyeksi Laba Rugi Perumda BPR Bank Kota Bogor Tahun 2024 – 2027 .....	17

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur proses penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	1
Gambar 2. Struktur Organisasi Perumda BPR Bank Kota Bogor .....	10
Gambar 3. Posisi Bank Berdasarkan Hasil Analisa SWOT .....	22

# **BAB I**

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor, merupakan salah satu Badan Usaha Milik Pemerintah Daerah Kota Bogor (BUMD) yang bergerak dibidang perbankan yang pendiriannya berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 5 Tahun 2017 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor. Adapun tujuan pendirian Perumda BPR Bank Kota Bogor adalah untuk menyelenggarakan pelayanan dalam bidang jasa perbankan kepada masyarakat (ASN, Karyawan, Pensiunan, UMKM) yang berada di wilayah Kota Bogor, selain itu memiliki tujuan untuk memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian Daerah, memperluas akses keuangan kepada masyarakat, mendorong pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah yang efektif, efisien, dan berdaya guna sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta memperoleh laba atau keuntungan.

Sebagai lembaga jasa keuangan perbankan, Perumda BPR Bank Kota Bogor menjadi salah satu penggerak roda perekonomian dan fungsinya pada era sekarang telah bergeser tidak hanya pada aspek ekonomi, melainkan tanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan yang berkesinambungan sehingga menciptakan keberlanjutan tatanan sosial yang berorientasi pada lingkungan secara luas.

Dalam rangka memenuhi kewajiban yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, maka Perumda BPR Bank Kota Bogor sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan wajib menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk periode tahun 2025 – 2029.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) bagi Perumda BPR Bank Kota Bogor adalah komitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha bank dengan bertindak dalam kerangka tanggung jawab terhadap nasabah, pegawai, pemegang saham, lingkungan serta memberi kontribusi kepada pengembangan ekonomi di Kota Bogor dan masyarakat luas pada umumnya.

## 1.2 Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2025 merupakan tahun kedua implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), sehingga pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan tahun pertama atau pada tahun 2024 dapat disajikan sebagai berikut :

**Tabel 1 Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan**

Uraian	Tahun 2024	
Produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha Berkelanjutan		
a. Penghimpunan Dana	Nihil	Nihil
b. Penyaluran Dana	125	Rp11.118.761.044,-
Total Aset Produktif Pada Kegiatan Usaha Berkelanjutan		
a. Total kredit kegiatan usaha berkelanjutan	Rp11.118.761.044,-	
b. Total Seluruh Kredit	Rp161.799.758.297	
Persentase total kredit kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit bank	6,87%	
Jumlah dan kualitas kredit berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan	Rp11.118.761.044,-	2,12%
a. Energi terbarukan	Nihil	Nihil
b. Efisiensi energi	Nihil	Nihil
c. Pencegahan dan pengendalian polusi	Nihil	Nihil
d. Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan	Nihil	Nihil
e. Konservasi keanekaragaman hayati darat dan air	Nihil	Nihil
f. Transportasi ramah lingkungan	Nihil	Nihil
g. Pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan	Nihil	Nihil
h. Adaptasi perubahan iklim	Nihil	Nihil
i. Produk yang dapat mengurangi penggunaan sumber daya dan menghasilkan lebih sedikit polusi ( <i>EcoEfficient</i> )	Nihil	Nihil
j. Bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar atau sertifikasi yang diakui secara nasional, regional atau internasional	Nihil	Nihil
k. Kegiatan usaha dan/atau kegiatan lain yang berwawasan lingkungan lainnya	Nihil	Nihil
l. Kegiatan UMKM	Rp11.118.761.044,-	2,12%

### 1.3 Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

#### 1.3.1 Visi

Menjadi BPR Terpercaya Dengan Citra Prima dalam Layanan Keuangan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

#### 1.3.2 Misi

1. Berperan dalam rangka mendorong pengembangan perekonomian Kota Bogor yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.
2. Meningkatkan efisiensi dalam aktivitas operasional yang mendukung pemberdayaan lingkungan.
3. Pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.
4. Peduli terhadap kepentingan sosial dan lingkungan hidup.

### 1.4 Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam menjalankan organisasinya Perumda BPR Bank Kota Bogor memiliki inisiatif untuk memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan secara luas untuk Kota Bogor yang lebih baik. Perumda BPR Bank Kota Bogor berkomitmen kepada seluruh pemangku kepentingan untuk keberlanjutan bisnis dan dampak sosial yang baik bagi lingkungan diantaranya :

1. **Nasabah**, memberikan layanan keuangan secara profesional;
2. **Pegawai**, mengembangkan kapasitas pengetahuan dan integritas sehingga mampu berdaya saing dalam berbagi kebaikan melalui kepemimpinan, kemampuan manajerial dan interaksi sosial;
3. **Masyarakat**, bertanggung jawab dan berkomitmen untuk berbagi kebaikan dalam upaya kepedulian terhadap kepentingan sosial dan lingkungan hidup;
4. **Pemegang saham**, memberikan kinerja yang baik dan bernilai tambah serta menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan;
5. **Regulator**, menjadi teladan dalam tata kelola perusahaan dan standar etika dalam melakukan bisnis yang sehat.

Tujuan aksi keuangan berkelanjutan ini mencangkup 5 (lima) ruang yang harus dicapai guna memberikan kontribusi terhadap *stakeholder* dalam memberikan nilai tambah dan kesejahteraan dan kemajuan secara luas.

## 1.5 Program yang akan dilaksanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

### 1.5.1 Rencana Satu Tahun

**Tabel 2 Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025**

No	Periode Pelaksanaan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
1	15 Jan 2025 - 28 Feb 2025	Penyelenggaraan Sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan <i>awareness</i> (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan	Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai
2	01 Mar 2025 - 30 April 2025	Penyusunan SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan	Memiliki SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan	SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi
3	01 April 2025 - 30 April 2025	Membentuk unit kerja terkait keuangan berkelanjutan	Memiliki unit yang mengelola program Aksi Keuangan Berkelanjutan (dapat merupakan tim gabungan dari beberapa unit yang sudah ada)	Ditunjuknya unit kerja keuangan berkelanjutan dengan dan penerbitan SK penunjukan
4	01 Mei 2025 - 31 Mei 2025	Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup dan sosialisasi ke seluruh pegawai	Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar
5	01 Juni 2025 - 31 Desember 2025	Mengurangi Penggunaan Kertas	Penghematan dan mendukung program go green	Adanya penghematan penggunaan kertas jika dibandingkan dengan tahun 2023
6	01 Maret 2024 - Oktober 2024	Program grebek pasar pada 4 (empat) pasar tradisional di Kota Bogor yang diselenggarakan setiap triwulanan	Meningkatkan penyaluran kredit pada kategori kegiatan usaha berkelanjutan	Terealisasinya peningkatan kredit kepada UMKM sebesar 5% dari tahun 2023

### 1.5.2 Rencana Lima Tahun

**Tabel 3 Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025-2029**

No.	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	2025	Penyelenggaraan Sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan <i>awareness</i> (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan dengan melaksanakan Sosialisasi kepada seluruh pegawai
2	2025	Penyusunan SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan	BPR telah memiliki Standar Prosedur terkait aksi keuangan berkelanjutan
3	2025	Mengurangi penggunaan kertas	Penghematan biaya dibanding tahun sebelumnya
4	2025	Program grebek pasar	Meningkatnya penyaluran kredit pada kategori kegiatan usaha berkelanjutan UMKM
6	2026	Reviwe SOP keuangan berkelanjutan setelah realisasi 2025	Memiliki Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan yang sudah terupdate
7	2026	Pelatihan keuangan berkelanjutan bagi Dewan Pengawas, Direksi, Pejabat Eksekutif dan pegawai	Meningkatkan pengetahuan tentang aksi keuangan berkelanjutan
9	2026	Metode <i>paperless</i> atas pengarsipan dokumen bank	Penerapan metode <i>paperless</i> mampu mem-backup keberadaan arsip kertas
9	2027	Penggunaan barang dan pengurangan produk yang tidak ramah lingkungan	Terjadi penurunan penggunaan barang yang tidak ramah lingkungan
10	2027	Pelaksanaan edukasi kepada nasabah terkait produk/jasa keuangan berkelanjutan	Pembuatan media informasi terkait produk/jasa keuangan berkelanjutan
11	2027	CSR untuk program pilah sampah (program lanjutan)	Meningkatnya kesadaran dalam membuang sampah pada tempatnya
12	2028	Metode <i>paperless</i> atas pengarsipan dokumen bank	Penerapan metode <i>paperless</i> mampu mem-backup keberadaan arsip kertas
13	2029	Peningkatan portofolio kredit kegiatan keuangan berkelanjutan dengan pertumbuhan sebesar 10% dari tahun awal implementasi	Jumlah kredit keuangan berkelanjutan tumbuh 10% dari tahun awal implementasi

## 1.6 Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini bersumber dari alokasi anggaran sesuai yang direncanakan pada Rencana Bisnis Bank tahun 2025 – 2027. Manajemen Perumda BPR Bank Kota Bogor berkomitmen untuk mewujudkan bisnis keuangan yang berkelanjutan. Dalam mewujudkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini perlu didukung sumber daya manusia, dana dan mitra strategis.

Dalam melakukan Tanggung Jawab Lingkungan Sosial (TJSL), manajemen mengalokasikan dana TJSL disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dan dialokasikan dana CSR perusahaan sesuai yang telah dianggarkan dalam Rencana Bisnis Bank 2025-2027.

Dalam merealisasikan program dan aktivitas aksi keuangan berkelanjutan, Perumda BPR Bank Kota Bogor akan membentuk unit kerja aksi keuangan berkelanjutan yang merupakan tim gabungan dari Bagian Kredit, Bagian Dana & Jasa Layanan, Bagian Umum, Bagian Pelaporan & Teknologi Informasi dan satuan kerja Manajemen Risiko & Kepatuhan.

## 1.7 Seluruh Pihak yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

Secara keseluruhan Aksi Keuangan Berkelanjutan dikelola oleh Bagian Umum dengan didukung oleh Bagian Kredit, Bagian Dana & Jasa Layanan, Bagian Pelaporan & Teknologi Informasi dan satuan kerja Manajemen Risiko & Tata Kelola. Adapun rincian unit kerja dan jabatan yang terkait penerapan aksi keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4 Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan**

Pejabat	Tugas dan Wewenang
Direksi	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Perumda BPR Bank Kota Bogor secara keseluruhan.
Bagian Umum	a. Bertanggung jawab kepada direksi terhadap pengelolaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Perumda BPR Bank Kota Bogor secara keseluruhan. b. Melakukan monitoring pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan bank. c. Support penyusunan rencana aksi keuangan berkelanjutan bank.

Bagian Kredit	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyaluran kredit kepada kegiatan usaha berkelanjutan.</li> <li>b. Penerbitan produk/jasa perkreditan terkait keuangan keberlanjutan.</li> <li>c. Pelaporan bulanan realisasi penyaluran kredit kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan.</li> <li>d. Support penyusunan rencana aksi keuangan berkelanjutan bank.</li> <li>e. Mengadakan program terkait CSR</li> </ul>
Bagian Dana dan Jasa Layanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyaluran kredit kepada kegiatan usaha berkelanjutan.</li> <li>b. Penerbitan produk/jasa dana terkait keuangan keberlanjutan.</li> <li>c. Support penyusunan rencana aksi keuangan berkelanjutan bank.</li> <li>d. Mengadakan program terkait CSR</li> </ul>
Bagian Pelaporan dan Teknologi Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan</li> <li>b. Pelaporan realisasi keuangan keberlanjutan.</li> <li>c. Melakukan publikasi via email, banner dan social media.</li> </ul>
Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyusun pedoman perusahaan aksi keuangan berkelanjutan bank bersama bagian-bagian terkait.</li> <li>b. Melakukan review dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap program aksi keuangan berkelanjutan bank.</li> <li>c. Menyelenggarakan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program aksi keuangan berkelanjutan bank.</li> </ul>

## BAB II

### PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

#### 2.1 Rujukan Keuangan Berkelanjutan

Rujukan yang digunakan sebagai acuan adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan perusahaan publik dan juga merujuk kepada Dokumen Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017.

#### 2.2 Pihak yang Terlibat Dalam Penyusunan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan perusahaan publik bahwa bank wajib menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam proses penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2024 adalah Direksi, Bagian Kredit, Bagian Dana & Jasa Layanan, Bagian Umum, Bagian Pelaporan & Teknologi Informasi dan satuan kerja Manajemen Risiko & Kepatuhan. Dalam penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini tidak menggunakan jasa konsultan. Alur proses penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perumda BPR Bank Kota Bogor adalah sebagai berikut :



*Gambar 1. Alur proses penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan*

## BAB III

### FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

#### 3.1 Rencana Strategis Bank

Dalam menentukan Strategi Usaha Perumda BPR Bank Kota Bogor, maka terlebih dahulu ditentukan perspektif atau sudut pandang yang akan digunakan untuk menjabarkan strategi kedalam istilah-istilah operasional (*translating strategy into operational terms*) dengan memperhatikan keseimbangan antara aspek keuangan, non keuangan, serta aspek masa lalu dan masa depan, maupun aspek eksternal dan internal.

Berdasarkan hal sebagaimana tersebut diatas, maka ditentukan rencana dan langkah-langkah strategis yang akan ditempuh untuk meningkatkan usaha Perumda BPR Bank Kota Bogor yaitu :

1. Meningkatkan pertumbuhan kredit dengan lebih meningkatkan aktivitas pemasaran, perluasan daerah pemasaran, peningkatan promosi dengan memanfaatkan teknologi serta menelaah kemungkinan bekerjasama dengan perusahaan Fintech (*P2P Lending*);
2. Menurunkan tingkat NPL dan memperbaiki kualitas kolektibilitas kredit;
3. Melakukan grebek pasar dalam rangka pemasaran produk baik tabungan, deposito maupun kredit;
4. Melakukan promosi hadiah langsung tanpa diundi untuk produk tabungan dan deposito;
5. Melakukan penambahan jaringan kantor kas diwilayah strategis dan mudah dijangkau oleh nasabah dan calon nasabah;
6. Meningkatkan penerapan fungsi kepatuhan dan manajemen risiko.

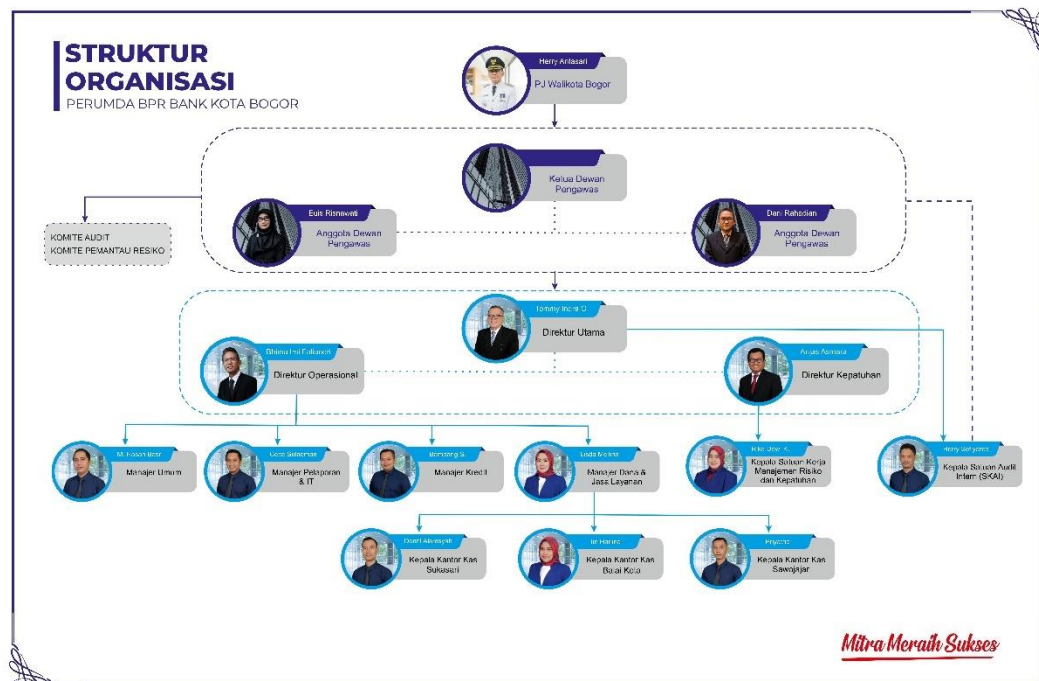
#### 3.2 Kapasitas Organisasi

##### 3.2.1 Struktur Organisasi

Dalam rangka penerapan Tata Kelola BPR Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah serta penerapan Manajemen Risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat, maka perlu untuk menyesuaikan struktur organisasi Perumda BPR Bank Kota Bogor yang disertai dengan kejelasan tugas dan tanggung jawab penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko pada masing-masing tingkatan jenjang organisasi, yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas serta kemampuan BPR.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan maka pada tahun 2025 Perumda BPR Bank Kota Bogor berencana untuk melakukan penyesuaian Struktur Organisasi dan Tata Kerja sehingga dapat lebih mempertegas dan memperjelas fungsi operasional, non operasional, SKAI serta Manajemen Risiko dan Kepatuhan termasuk pembentukan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan dan Komite Remunerasi dan Nominasi untuk memperlancar pelaksanaan tugas Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan OJK yang berlaku.

### 1. Struktur Organisasi



Gambar 2. Struktur Organisasi Perumda BPR Bank Kota Bogor

## 2. Daftar Pengurus

Posisi Jabatan	Nama
Ketua Dewan Pengawas	-
Anggota Dewan Pengawas	Euis Risnawati
Anggota Dewan Pengawas	Dani Rahadian
Direktur Utama	Tommy Indra Gunawan
Direktur Operasional	Bhima Irsi Faliandri
Direktur Kepatuhan	Anjas Asmara

## 3. Daftar Pejabat Eksekutif

Posisi Jabatan	Nama
Kepala Satuan Kerja Audit Intern	Herry Sofiyanto
Kapala Satuan Kerja Manajemen Resiko, Kepatuhan dan SDM	Rika Dewi Komalasari
Manajer Kredit	Bambang Sulistyio
Manajer Dana dan Jasa Layanan	Lisda Meilina
Manajer Umum	Muhamad Hasan Basri
Manajer Pelaporan dan TI	Cece Sulaeman

### 3.2.2 Sumber Daya Manusia

Upaya untuk mencapai visi dan misi, dilakukan dengan pengelolaan sumber daya manusia. Setiap pegawai menjadi asset berharga yang secara berkelanjutan perlu ditingkatkan antara lain dalam hal kompetensi dan sikap kerja serta profesionalisme dalam rangka menumbuhkan rasa nyaman dan bangga menjadi pegawai Perumda BPR Bank Kota Bogor.

#### 1. Jumlah dan komposisi pegawai

Seiring persaingan yang semakin meningkat, Perumda BPR Bank Kota Bogor melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan pegawai sesuai dengan

kebutuhan operasional bank dan tetap mengedepankan praktek ketenagakerjaan yang humanis.

a. Jumlah dan komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Pegawai
1	S3	-
2	S2	3
3	S1	34
4	D3	5
5	SMA/SMK	21
6	SMP	0
7	SD	0
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>

b. Jumlah dan komposisi pegawai berdasarkan status kepegawaian

No.	Status epegawaian	Jumlah Pegawai
1	Pegawai Tetap	51
2	Pegawai Kontrak	1
3	Pegawai Outsource	11
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>

c. Jumlah dan komposisi pegawai berdasarkan gender

No.	Status epegawaian	Jumlah Pegawai
1	Pria	43
2	Wanita	20
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>

2. Pengembangan sumber daya manusia

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran yang sangat penting untuk mewujudkan pegawai Perumda BPR Bank Kota Bogor yang produktif, mandiri, berkualitas, berketerampilan serta mampu berdaya saing dalam era globalisasi. Terkait dengan itu, maka pada tahun anggaran 2025 diprioritaskan kegiatan pengembangan SDM sebagai berikut :

a. Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia

Perumda BPR Bank Kota Bogor senantiasa memberikan kesempatan kepada Direksi dan Pegawai Perusahaan untuk mengikuti program pelatihan dan pendidikan baik perbankan maupun non perbankan yang diselenggarakan oleh Pemda Kota maupun Provinsi Jawa Barat, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Perhimpunan BPR (PERBARINDO & PERBAMIDA) dan LPPI maupun lembaga pelatihan lainnya. Pada tahun 2025 Perumda BPR mengalokasikan dana untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, dana yang dialokasikan untuk pendidikan dan pelatihan pegawai sebesar paling sedikit 3% dari realisasi biaya tenaga kerja tahun sebelumnya.

Rencana pelaksanaan pendidikan dan pelatihan SDM akan dilaksanakan melalui 2 (dua) sistem pelatihan yaitu inhouse training dan exhouse training. Prioritas pengembangan SDM melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan yang akan dilaksanakan dalam tahun 2025 dititik beratkan pada kegiatan-kegiatan pelatihan sebagai berikut :

- 1) n yang terdiri dari :
  - a) Service Excelent
  - b) Marketing
  - c) Analisa Kredit
  - d) Penyelesaian Kredit Bermasalah
  - e) APU-PPT
  - f) Strategi Anti Fraud
- 2) Evaluasi kinerja dan sosialisasi Rencana Bisnis BPR
- 3) Pelatihan Perpajakan
- 4) Pendidikan dan Pelatihan Audit yang terdiri dari :
  - a) Pelatihan Audit Keuangan / Akuntansi BPR
  - b) Sertifikasi Audit berbasis Risiko
  - c) Pelatihan Tools Audit
  - d) Pelatihan Audit Teknologi Informasi dan Penyegaran Sertif Audit Teknologi Informasi

b. Penambahan pegawai baru

Untuk memenuhi pengembangan organisasi yang akan dilakukan, maka pemenuhan komposisi Struktur Organisasi dan Tata Kerja yang baru akan dipenuhi secara bertahap disesuaikan dengan urgensi kebutuhan SDM dan ketersediaan anggaran perusahaan. Pada tahun 2025 Perumda BPR Bank Kota Bogor berencana akan melakukan rekrutment pegawai sebanyak 3 orang untuk posisi Teller dan staff pelaksana bagian kepatuhan.

### 3.3 Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

#### 3.3.1 Proyeksi Neraca

Tabel 5 Proyeksi Neraca Perumda BPR Bank Kota Bogor Tahun 2024 - 2027

NO	A S E T	KINERJA OKTOBER 2024	PROYEKSI				
			DESEMBER 2024	TAHUN 2025		DESEMBER 2026	DESEMBER 2027
			DESEMBER 2024	JUNI	DESEMBER	DESEMBER 2026	DESEMBER 2027
<b>Aset</b>							
1	Kas	1.996.801.000	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000
2	Kas dalam valuta asing	-	-	-	-	-	-
3	Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
4	Pendapatan bunga yang akan diterima	1.845.123.000	1.929.296.000	1.813.089.000	2.104.582.000	2.347.801.000	2.549.792.000
5	Penempatan pada bank lain	97.438.063.000	101.469.059.000	93.775.514.000	103.762.951.000	106.734.748.000	97.916.943.000
	-/- Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	(174.688.000)	(427.748.000)	(457.498.000)	(477.207.000)	(490.284.000)	(441.614.000)
6	Kredit yang diberikan	161.799.757.000	165.138.441.000	175.855.563.000	181.005.694.000	198.360.626.000	216.580.495.000
	-/- Provisi, Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(3.998.520.000)	(4.115.897.000)	(4.377.267.000)	(4.499.462.000)	(4.907.656.000)	(5.337.472.000)
	-/- Pend. Bunga yg Ditangguhkan dim Rangka Re	(38.971.000)	(46.765.000)	(41.427.000)	(36.697.000)	(35.963.000)	(35.244.000)
	-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	(109.764.000)	(131.717.000)	(131.717.000)	(131.717.000)	(131.717.000)	(131.717.000)
	-/- Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	(12.657.519.000)	(12.636.067.000)	(13.128.346.000)	(13.101.245.000)	(15.364.189.000)	(15.628.708.000)
7	Agunan yang diambil alih	883.830.000	883.830.000	883.830.000	883.830.000	883.830.000	883.830.000
8	Aset tetap dan inventaris:	8.577.879.000	8.577.879.000	8.201.899.000	8.913.299.000	9.804.629.000	10.785.092.000
	-/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	(2.829.758.000)	(2.917.605.000)	(2.586.179.000)	(2.959.457.000)	(3.255.403.000)	(3.580.943.000)
9	Aset tidak berwujud	302.005.000	302.005.000	302.005.000	302.005.000	332.206.000	365.427.000
	-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	(302.005.000)	(302.005.000)	(302.005.000)	(302.005.000)	(332.206.000)	(365.427.000)
10	Aset antar kantor	-	-	-	-	-	-
11	Aset lain-lain	2.005.329.000	2.046.708.000	3.027.902.000	2.243.365.000	2.458.460.000	2.684.275.000
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>254.737.562.000</b>	<b>261.269.414.000</b>	<b>264.335.363.000</b>	<b>279.207.936.000</b>	<b>297.904.882.000</b>	<b>307.744.729.000</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>							
<b>KEWAJIBAN</b>							
1	Kewajiban segera	1.259.297.000	1.483.089.000	1.576.044.000	865.082.000	909.056.000	911.332.000
2	Simpanan						
	a. Tabungan	63.391.897.000	66.214.746.000	68.634.520.000	71.142.724.000	76.354.726.000	86.038.414.000
	-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	-	-	-	-	-	-
	b. Deposito	68.939.800.000	70.754.949.000	72.252.949.000	74.448.949.000	78.336.949.000	79.512.949.000
	-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	-	-	-	-	-	-
3	Simpanan dari bank lain	3.000.000.000	3.000.000.000	2.500.000.000	2.000.000.000	800.000.000	1.800.000.000
	-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	-	-	-	-	-	-
4	Pinjaman diterima	30.867.325.000	30.753.148.000	30.839.148.000	30.305.148.000	28.577.148.000	15.462.842.000
	-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	-	-	-	-	-	-
	-/- Diskonto Belum Diamortisasi	-	-	-	-	-	-
5	Dana setoran modal - kewajiban	-	-	-	-	-	-
6	Kewajiban antarkantor	-	-	-	-	-	-
7	Kewajiban lain-lain	1.596.585.000	1.376.936.000	2.777.556.000	2.193.451.000	4.107.821.000	4.499.388.000
	<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>169.054.904.000</b>	<b>173.582.868.000</b>	<b>178.580.217.000</b>	<b>180.955.354.000</b>	<b>189.085.700.000</b>	<b>188.224.925.000</b>
<b>EKUITAS</b>							
1	Modal						
	a. Modal dasar	54.000.000.000	54.000.000.000	54.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	-	-	-	(36.800.000.000)	(27.600.000.000)	(18.400.000.000)
	Tambahan Modal Disetor						
	a. Agio (Disagio)	-	-	-	-	-	-
	b. Modal sumbangan	-	-	-	-	-	-
	c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	-	-	-	-	-	-
	d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	-	-	-	-	-	-
2	Ekuitas Lain						
	a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	-	-	-	-	-	-
	b. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	-
	c. Lainnya	-	-	-	-	-	-
	d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	-	-	-	-	-	-
3	Cadangan						
	a. Cadangan umum	14.982.179.000	14.982.179.000	15.502.980.000	15.502.980.000	16.056.224.000	16.635.479.000
	b. Cadangan tujuan	13.496.362.000	13.496.362.000	14.017.163.000	14.017.163.000	14.570.407.000	15.149.662.000
4	Laba (Rugi)						
	a. Tahun-tahun yang lalu	-	-	-	-	-	-
	b. Tahun berjalan	3.204.117.000	5.208.005.000	2.235.003.000	5.532.439.000	5.792.551.000	6.134.663.000
	<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>85.682.658.000</b>	<b>87.686.546.000</b>	<b>85.755.146.000</b>	<b>98.252.582.000</b>	<b>108.819.182.000</b>	<b>119.519.804.000</b>
	<b>Total Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>254.737.562.000</b>	<b>261.269.414.000</b>	<b>264.335.363.000</b>	<b>279.207.936.000</b>	<b>297.904.882.000</b>	<b>307.744.729.000</b>

### 3.3.2 Proyeksi Laba Rugi

**Tabel 6 Proyeksi Laba Rugi Perumda BPR Bank Kota Bogor Tahun 2024 - 2027**

NO	NAMA REKENING	KINERJA OKTOBER 2024	PROYEKSI					PENINGKATAN/ PENURUNAN (%)
			DESEMBER 2024	TAHUN 2025		DESEMBER 2026	DESEMBER 2027	
				JUNI	DESEMBER			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>A</b>	<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>28.448.256.000</b>	<b>35.319.996.000</b>	<b>19.169.824.000</b>	<b>38.339.640.000</b>	<b>43.973.005.000</b>	<b>45.920.012.000</b>	<b>8,55%</b>
	1. Pendapatan bunga							
	a. Bunga kontraktual							
	i. Surat berharga	-	-	-	-	-	-	
	ii. Penempatan pada bank lain							
	Giro	355.559.000	426.671.000	41.608.000	83.215.000	95.697.000	99.525.000	-80,50%
	Tabungan	39.630.000	47.556.000	14.428.000	28.855.000	33.183.000	34.510.000	-39,32%
	Deposito	4.014.012.000	5.016.814.000	2.819.963.000	5.639.925.000	6.485.914.000	6.745.351.000	12,42%
	Sertifikat deposito	-	-	-	-	-	-	
	iii. Kredit yang diberikan							
	Kepada bank lain	-	-	-	-	-	-	
	Kepada pihak ketiga bukan bank	19.564.724.000	23.977.669.000	13.540.751.000	27.081.502.000	31.143.727.000	32.389.476.000	12,94%
	b. Provisi kredit							
	i. Kepada bank lain	-	-	-	-	-	-	
	ii. Kepada pihak ketiga bukan bank	2.119.907.000	2.543.888.000	1.423.646.000	2.847.291.000	3.156.804.000	3.471.163.000	11,93%
	c. Biaya transaksi -/-							
	i. Surat berharga	-	-	-	-	-	-	
	ii. Kredit yang diberikan	-	-	-	-	-	-	
	iii. Kepada bank lain	-	-	-	-	-	-	
	iv. Kepada pihak ketiga bukan bank	(81.480.000)	(81.484.000)	(6.558.000)	(13.115.000)	(15.082.000)	(15.685.000)	-83,90%
	2. Pendapatan lainnya							
	a. Pendapatan jasa transaksi	-	-	-	-	-	-	
	b. Keuntungan penjualan valuta asing	-	-	-	-	-	-	
	c. Keuntungan penjualan surat berharga	-	-	-	-	-	-	
	d. Penerimaan kredit yang dihapusbuku	18.548.000	20.548.000	61.644.000	123.288.000	141.781.000	147.452.000	500,00%
	e. Pemulihan PPAP	1.200.621.000	1.908.251.000	277.982.000	555.964.000	639.359.000	664.933.000	-70,87%
	f. Lainnya	1.216.735.000	1.460.083.000	996.360.000	1.992.715.000	2.291.622.000	2.383.287.000	36,48%
<b>B</b>	<b>Beban Operasional</b>	<b>24.438.019.000</b>	<b>29.140.864.000</b>	<b>16.066.654.000</b>	<b>31.955.382.000</b>	<b>36.342.035.000</b>	<b>37.833.130.000</b>	<b>9,66%</b>
	1. Beban bunga							
	a. Bunga kontraktual							
	i. Tabungan	1.666.775.000	2.000.130.000	1.010.814.000	2.058.568.000	2.367.353.000	2.462.047.000	2,92%
	ii. Deposito	3.282.791.000	3.939.350.000	2.044.079.000	4.146.124.000	4.768.043.000	4.958.765.000	5,25%
	iii. Simpanan bank lain	197.839.000	237.407.000	98.438.000	174.377.000	200.534.000	208.555.000	-26,55%
	iv. Pinjaman yang diterima							
	1) Dari Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	
	2) Dari Bank Lain	369.693.000	443.632.000	280.633.000	661.201.000	558.552.000	466.694.000	49,04%
	3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	731.730.000	878.076.000	267.364.000	520.274.000	458.792.000	394.208.000	-40,75%
	4) Pinjaman Subordinasi	-	-	-	-	-	-	
	v. Lainnya	200.150.000	240.180.000	221.388.000	436.470.000	528.672.000	803.287.000	81,73%

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	b. Biaya Transaksi							
	i. Kepada bank lain	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Kepada pihak ketiga bukan bank	51.541.000	61.850.000	29.280.000	158.560.000	182.344.000	189.638.000	156,36%
	2. Beban kerugian restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!
	3. Beban Penyisihan Penilaian Kualitas Aset							
	a. Surat berharga	-	-	-	-	-	-	-
	b. Penempatan pada bank lain	27.308.000	32.770.000	238.604.000	477.207.000	490.284.000	441.614.000	1356,23%
	c. Kredit yang diberikan							
	i. Kepada bank lain	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Kepada pihak ketiga bukan bank	2.862.118.000	3.434.542.000	392.064.000	300.593.000	345.682.000	359.509.000	-91,25%
	4. Beban pemasaran	103.647.000	133.647.000	188.000.000	376.000.000	432.400.000	449.696.000	181,34%
	5. Beban penelitian dan pengembangan	-	-	150.000.000	150.000.000	200.000.000	208.000.000	
	6. Beban administrasi dan umum							
	a. Beban tenaga kerja							
	i. Gaji dan Upah	8.319.370.000	9.763.650.000	5.403.998.000	10.777.903.000	12.242.558.000	12.736.842.000	10,39%
	ii. Honorarium	692.190.000	818.043.000	610.266.000	1.220.531.000	1.403.611.000	1.459.755.000	49,20%
	iii. Lainnya	673.034.000	807.641.000	1.081.115.000	2.132.229.000	2.452.063.000	2.550.146.000	164,01%
	b. Beban pendidikan dan pelatihan	385.000.000	470.033.000	225.775.000	451.550.000	466.631.000	530.076.000	-3,93%
	c. Beban sewa							
	i. Gedung kantor	251.788.000	302.146.000	198.824.000	397.647.000	457.294.000	475.586.000	31,61%
	ii. Lainnya	448.086.000	537.704.000	455.070.000	910.140.000	1.046.661.000	1.088.527.000	69,26%
	d. Beban penyusutan/penghapusan ATI	474.067.000	568.881.000	333.153.000	706.432.000	812.397.000	844.893.000	24,18%
	e. Beban amortisasi aset tidak berwujud	-	-	-	-	-	-	-
	f. Beban premi asuransi	973.896.000	1.168.676.000	992.700.000	1.985.399.000	2.283.209.000	2.374.537.000	69,88%
	g. Beban pemeliharaan dan perbaikan	437.285.000	524.742.000	285.725.000	571.450.000	657.168.000	683.455.000	8,90%
	h. Barang dan jasa	1.043.328.000	1.323.996.000	1.047.041.000	2.318.082.000	2.609.445.000	2.713.824.000	75,08%
	i. Pajak-pajak	43.717.000	52.461.000	27.500.000	55.000.000	63.250.000	65.780.000	4,84%
	7. Beban lainnya							
	a. Kerugian penjualan valuta asing	-	-	-	-	-	-	-
	b. Kerugian penjualan surat berharga	-	-	-	-	-	-	-
	c. Lainnya	1.202.666.000	1.401.307.000	484.823.000	969.645.000	1.315.092.000	1.367.696.000	-30,80%
<b>C</b>	<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>4.010.237.000</b>	<b>6.179.132.000</b>	<b>3.103.170.000</b>	<b>6.384.258.000</b>	<b>7.630.970.000</b>	<b>8.086.882.000</b>	<b>3,32%</b>
<b>D</b>	<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>18.915.000</b>	<b>18.915.000</b>	<b>4.200.000</b>	<b>892.915.000</b>	<b>9.660.000</b>	<b>10.046.000</b>	<b>4620,67%</b>
	1. Keuntungan Penjualan							
	a. Aset tetap dan inventaris	-	-	-	-	-	-	-
	b. AYDA	-	-	-	-	-	-	-
	2. Pemulihan penurunan nilai							
	a. Aset tetap dan inventaris	-	-	-	-	-	-	-
	b. AYDA	11.915.000	11.915.000	-	884.515.000	-	-	-
	3. Pendapatan ganti rugi asuransi	-	-	-	-	-	-	-
	4. Bunga antar kantor	-	-	-	-	-	-	-
	5. Selisih kurs	-	-	-	-	-	-	-
	6. Lainnya	7.000.000	7.000.000	4.200.000	8.400.000	9.660.000	10.046.000	20,00%
<b>E</b>	<b>Beban Non Operasional</b>	<b>54.290.000</b>	<b>65.148.000</b>	<b>24.000.000</b>	<b>48.000.000</b>	<b>55.200.000</b>	<b>57.408.000</b>	<b>-26,32%</b>
	1. Kerugian Penjualan/Kehilangan							
	a. Aset tetap dan inventaris	-	-	-	-	-	-	-
	b. AYDA	-	-	-	-	-	-	-
	2. Kerugian penurunan nilai							
	a. Aset tetap dan inventaris	-	-	-	-	-	-	-
	b. AYDA	-	-	-	-	-	-	-
	3. Bunga antar kantor	-	-	-	-	-	-	-
	4. Selisih kurs	-	-	-	-	-	-	-
	5. Lainnya	54.290.000	65.148.000	24.000.000	48.000.000	55.200.000	57.408.000	-26,32%
<b>F</b>	<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>(35.375.000)</b>	<b>(46.233.000)</b>	<b>(19.800.000)</b>	<b>844.915.000</b>	<b>(45.540.000)</b>	<b>(47.362.000)</b>	<b>-1927,51%</b>
<b>G</b>	<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>3.974.862.000</b>	<b>6.132.899.000</b>	<b>3.083.370.000</b>	<b>7.229.173.000</b>	<b>7.585.430.000</b>	<b>8.039.520.000</b>	<b>17,88%</b>
<b>H</b>	<b>Taksiran Pajak Penghasilan</b>	<b>770.745.000</b>	<b>924.894.000</b>	<b>848.367.000</b>	<b>1.696.734.000</b>	<b>1.792.879.000</b>	<b>1.904.857.000</b>	<b>83,45%</b>
	Pendapatan Pajak Tangguhan	-	-	-	-	-	-	-
	Beban Pajak Tangguhan	-	-	-	-	-	-	-
<b>I</b>	<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>3.204.117.000</b>	<b>5.208.005.000</b>	<b>2.235.003.000</b>	<b>5.532.439.000</b>	<b>5.792.551.000</b>	<b>6.134.663.000</b>	<b>6,23%</b>
	<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>							
	1 Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	-	-	-	-	-	-	-
	a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	-
	b. Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
	c. Pajak Penghasilan Terkait	-	-	-	-	-	-	-
	2 Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	-	-	-	-	-	-	-
	a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	-	-	-	-	-	-	-
	b. Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
	c. Pajak Penghasilan Terkait	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak</b>	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	-	-	-	-	-	-	-

### 3.3.3 Proyeksi Rasio Keuangan

**Tabel 7 Proyeksi Laba Rugi Perumda BPR Bank Kota Bogor Tahun 2024 – 2027**

RASIO - RASIO	KINERJA OKTOBER 2024	PROYEKSI				
		DESEMBER 2024	JUNI 2024	DESEMBER 2025	DESEMBER 2026	DESEMBER 2027
<i>Rasio KPMM</i>	48,34%	45,78%	44,70%	48,39%	48,99%	49,88%
<i>Rasio Modal Inti terhadap ATMR</i>	47,84%	44,53%	43,45%	47,14%	47,74%	48,63%
<i>Rasio APYD terhadap Aset Produktif</i>	6,04%	6,14%	5,93%	5,72%	5,40%	5,31%
<i>Rasio PPAP terhadap PPAPWD</i>	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
<i>Rasio Non Performing Loan</i>						
<i>Gross</i>	10,77%	10,32%	9,98%	9,68%	7,28%	6,74%
<i>Net</i>	3,39%	3,12%	2,98%	2,90%	2,67%	2,46%
<i>Rasio Kredit thd Total Aset Produktif</i>	62,41%	61,94%	65,22%	63,56%	65,02%	68,87%
<i>Rasio Return On Assets</i>	2,34%	2,48%	2,34%	2,70%	2,63%	2,65%
<i>Net Interest Margin</i>	10,22%	10,31%	10,28%	10,08%	10,17%	10,25%
<i>Rasio BOPO</i>	84,11%	82,51%	83,81%	83,35%	82,65%	82,39%
<i>Cash Ratio</i>	14,65%	13,82%	4,07%	7,72%	7,24%	7,18%
<i>Loan to Deposit Ratio</i>	64,85%	64,56%	67,93%	66,21%	68,17%	72,37%

### 3.3.4 Kapasitas Teknis

Peningkatan kapasitas teknis teknologi Perumda BPR Bank Kota Bogor menjadi perhatian utama antara lain dengan penyediaan aplikasi / *software* berbasis teknologi digital dan infrastruktur teknologi untuk mendukung aktivitas operasional dan pengembangan bisnis di masa mendatang.

Dalam rangka peningkatan pelayanan melalui penguatan pemanfaatan Teknologi Informasi, Perumda BPR Bank Kota Bogor berencana memberikan pelayanan baru melalui sistem layanan tarik tunai tanpa kartu (*ATM Cardless*), dimana nasabah dapat menarik dananya melalui ATM dengan menggunakan handphone sebagai media untuk menginformasikan nomor pin yang akan digunakan.

Selain itu sistem teknologi informasi yang ada akan terus dilakukan pengembangan sehingga mampu untuk mengakomodasi berbagai transaksi yang intensitasnya semakin meningkat dan kebutuhan pelaporan yang membutuhkan kapasitas data yang lebih besar, termasuk adanya rencana untuk dikombinasikan dengan sistem layanan *digital banking/mobile banking* dengan pengembangan berbagai sistem layanan transaksi keuangan melalui aplikasi yang dapat di *download* pada *playstore*.

### **3.4 Kerjasama Dengan Pihak Eksternal**

Dalam program pengembangan kapasitas internal, Perumda BPR Bank Kota Bogor akan bekerjasama dengan pihak eksternal sesuai dengan ketentuan regulasi antara lain :

1. Bekerjasama dengan lembaga pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kapasitas sumber daya manusia.
2. Bekerjasama dengan perusahaan asuransi dalam hal penanganan permasalahan kredit gagal bayar.
3. Bekerja sama dengan perusahaan yang berbasis teknologi informasi dalam rangka pengembangan teknologi di era digitalisasi.
4. Bekerja sama dengan beberapa bank umum dalam rangka pemanfaatan infrastruktur teknologi informasi milik bank umum tersebut.

### **3.5 Strategi Komunikasi**

Secara internal Perumda BPR Bank Kota Bogor berupaya menciptakan komunikasi yang baik untuk mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif sebagai salah satu faktor pendukung peningkatan kinerja individu pegawai dan perusahaan secara berkelanjutan. Dalam konteks Keuangan Berkelanjutan, Perumda BPR Bank Kota Bogor terus mengkomunikasikan agar aktivitas operasional untuk lebih mendukung pelestarian lingkungan melalui berbagai inisiatif di antaranya :

1. Melakukan penghematan energi, air, dan kertas
2. Meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pegawai tentang perilaku hidup ramah lingkungan.

Selanjutnya secara eksternal Perumda BPR Bank Kota Bogor memberikan edukasi kepada pihak debitur agar memiliki kepedulian dalam menjalankan usahanya memperhatikan kelestarian lingkungan hidup.

### **3.6 Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi**

#### **3.6.1 Sistem monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dilakukan secara periodik untuk memastikan rencana dilaksanakan dan evaluasi terus berjalan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Mekanisme monitoring yang dilakukan antara lain:

- 1) Rapat Dewan Pengawas dan Rapat Direksi yang diselenggarakan dalam rangka monitoring kondisi terkini.

- 2) Rapat antara Direksi dengan para Manajer yang rutin dilakukan secara bulanan untuk memonitor kinerja operasional bank.
- 3) Rapat bagian yang dilaksanakan oleh bidang masing-masing untuk membahas permasalahan bisnis dan operasional.

### **3.6.2 Mitigasi**

Perumda BPR Bank Kota Bogor secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan non operasional.

Mengingat besaran modal inti Perumda BPR Bank Kota Bogor sudah berada diatas Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) dan berdasarkan POJK Nomor 3/POJK.03/2022 dan SEOJK Nomor 11/SEOJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah, maka lingkup penerapan manajemen risiko di Perumda BPR Bank Kota Bogor meliputi 6 (enam) jenis risiko, yaitu :

1. Risiko Kredit;
2. Risiko Operasional;
3. Risiko Kepatuhan;
4. Risiko Likuiditas;
5. Risiko Reputasi; dan
6. Risiko Stratejik.

### **3.7 Kebijakan Pemerintah**

Kebijakan serta ketentuan pemerintah yang mendukung pentingnya penerapan dan pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan dapat mendorong keberhasilan program yang pada akhirnya dapat membantu mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan.

### **3.8 Pendekatan Analisis Faktor Penentu**

Analisa yang digunakan Perumda BPR Bank Kota Bogor dalam melakukan analisis posisi BPR dalam persaingan usaha adalah dengan analisa SWOT. Analisis SWOT adalah metode perencanaan yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau suatu bisnis. Keempat faktor inilah yang membentuk akronim SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities dan threats*).

Analisis SWOT harus tetap dilakukan agar posisi dan kondisi perusahaan dapat selalu terpantau dengan baik. Adapun dalam menganalisa posisi keberadaan perusahaan dapat disampaikan sebagai berikut :

### **3.8.1 Strength / Kekuatan**

Analisis tentang “Kekuatan” yang dimiliki oleh Perumda BPR Bank Kota Bogor saat ini merupakan akumulasi kinerja segenap Dewan Pengawas, Dewan Direksi, seluruh Staf dan Pegawai Perumda BPR Bank Kota Bogor. Kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan sampai dengan saat ini antara lain :

1. Penerapan Tata Kelola BPR sudah baik dan sesuai dengan asas perbankan yang sehat dan prinsip kehati-hatian;
2. BPR memiliki modal inti diatas Rp80.000.000.000,00 dan mampu membentuk pencadangan untuk mengantisipasi kredit bermasalah;
3. Rasio TKS BPR rata-rata dalam kategori Sehat;
4. Mayoritas pegawai BPR berpendidikan formal Sarjana S1;
5. Penghasilan pegawai BPR diatas UMK Kota Bogor;
6. BPR memiliki produk kredit dan tabungan yang beragam;
7. Rata-rata penilaian tingkat risiko sangat rendah untuk risiko kredit dan risiko operasional serta penilaian tingkat risiko rendah untuk risiko kepatuhan dan rasio likuiditas.

### **3.8.2 Weakness / Kelemahan**

Disamping memiliki “Kekuatan”, Perumda BPR Bank Kota Bogor juga memiliki beberapa “Kelemahan”, diantaranya adalah :

1. Perumda BPR Bank Kota Bogor hanya mempunyai empat kantor kas yang terpusat di satu kecamatan dan belum mempunyai kantor cabang untuk memaksimalkan perluasan pelayanan;
2. Pengguna jasa layanan Perumda BPR Bank Kota Bogor masih belum maksimal, dikarenakan fasilitas produk jasa layanan yang terbatas;
3. Perumda BPR Bank Kota Bogor tergolong dalam BPR KU 3 tetapi belum dapat memaksimalkan jenis layanan sehingga dapat meningkatkan *fee base income*;
4. Perumda BPR Bank Kota Bogor belum mengaplikasikan *Digital Banking*;
5. Perumda BPR Bank Kota Bogor belum mengoptimalkan media promosi untuk meningkatkan volume nasabah.

### 3.8.3 *Opportunity / Peluang*

Berdasarkan analisis Perumda BPR Bank Kota Bogor memiliki “Peluang” yang sangat besar bagi pertumbuhan dan perkembangan bisnis Perumda BPR Bank Kota Bogor, diantaranya adalah :

1. Potensi penduduk Kota Bogor mencapai 1juta orang dimana jumlah penduduk produktif menunjukkan peningkatan, ASN Kota Bogor lebih dari 6.000 ASN;
2. Peluang kerjasama dengan Dinas terkait di Pemerintah Kota Bogor dalam rangka membantu pengelolaan keuangan Daerah;
3. Dengan Modal 100% dari pemerintah daerah Kota Bogor dan peningkatan dana pihak ketiga dari tahun ke tahun sehingga Perumda BPR Bank Kota Bogor berpeluang melakukan ekspansi kredit;
4. Peluang kerjasama dengan bank umum dan/atau lembaga lain dalam rangka penguatan layanan berbasis teknologi informasi.

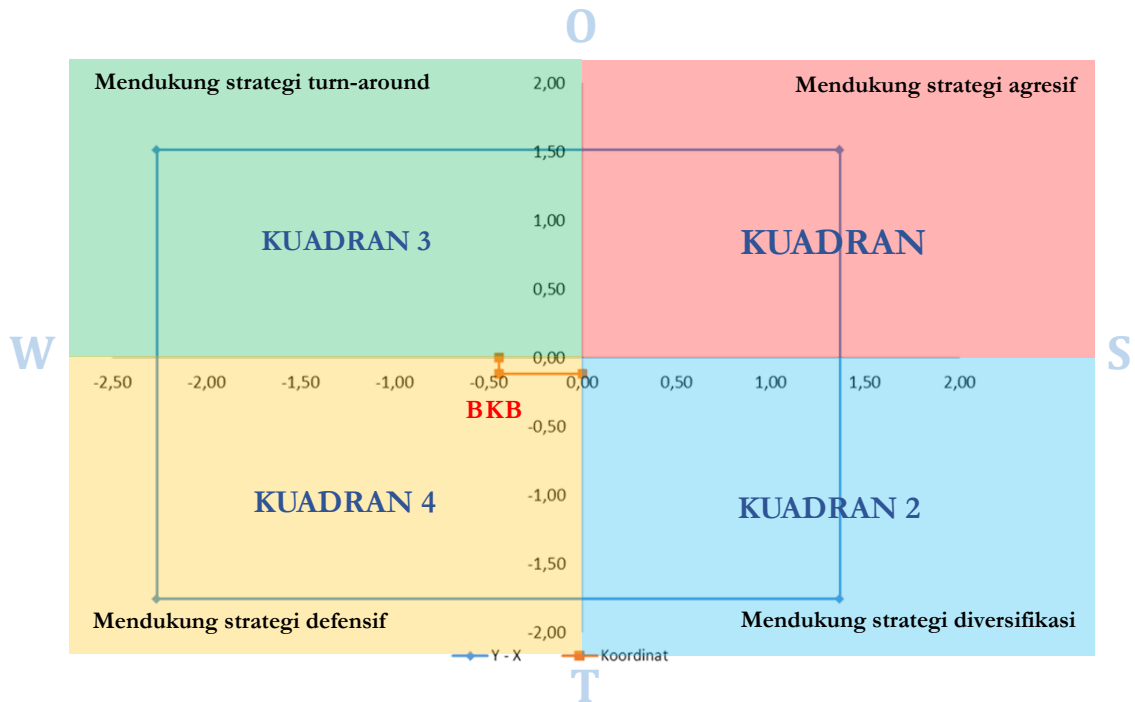
### 3.8.4 *Threats / Ancaman*

Kondisi yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan bisnis Perumda BPR Bank Kota Bogor akan memberikan “Peluang” yang sama bagi pelaku bisnis sejenis, sehingga menciptakan “Ancaman” bagi pertumbuhan dan perkembangan bisnis Perumda BPR Bank Kota Bogor, diantaranya adalah :

1. Lembaga keuangan lain sudah menerapkan jasa layanan bank secara digital termasuk transaksi secara *online*;
2. Banyaknya Lembaga Jasa Keuangan Bank dan Non Bank yang tersebar di wilayah Kota Bogor;
3. Kebijakan otoritas perbankan terutama kepada bank umum seperti minimal 20% harus disalurkan kepada UMKM dan kebijakan pemerintah mengenai KUR, berpengaruh terhadap pangsa pasar Perumda BPR Bank Kota Bogor;
4. Tingkat inflasi yang terus mengalami kenaikan dan melemahnya nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap daya beli masyarakat menyebabkan rendahnya keinginan masyarakat untuk menyimpan dananya di Perumda BPR Bank Kota Bogor.

Berdasarkan hasil analisis SWOT berbasis Balanced Scorecard diatas, posisi Perumda BPR Bank Kota Bogor berada pada kuadran 4 yang berarti bahwa terdapat kelemahan yang harus diperbaiki ditengah banyaknya ancaman dari pihak eksternal. Dengan demikian maka Bank Kota Bogor harus mengatasi kelemahan-kelemahan (*weaknesses*) yang ada agar mampu mencegah ancaman (*threats*) menjadi nyata

(*defensif*) dengan mengantisipasi faktor internal maupun faktor eksternal yang dihadapi Perumda BPR Bank Kota Bogor dalam mengoptimalkan kekuatan (*strengths*) untuk memperoleh keuntungan (*advantages*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, sebagaimana tergambar pada bagan berikut ini :



**Gambar 3. Posisi Bank Berdasarkan Hasil Analisa SWOT**

## BAB IV

# PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

### 4.1 Dasar Pemikiran

#### 4.1.1 Prioritas Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Perumda BPR Bank Kota Bogor menetapkan prioritas implementasi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan Pedoman Teknis POJK No. 51/POJK.03/2017 dan memperhatikan faktor-faktor eksternal dan internal. Dalam rangka mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan, sebagaimana tercantum Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank 2025- 2029, maka dapat kami prioritas kan sebagai berikut :

1. Prioritas pertama adalah Penyusunan SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan.
2. Prioritas kedua adalah membentuk unit kerja terkait keuangan berkelanjutan.
3. Prioritas ketiga adalah Penyelenggaraan Sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan.

#### 4.1.2 Kriteria dan Alasan Pemilihan Prioritas Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Secara umum, tantangan yang dihadapi dalam implementasi keuangan berkelanjutan dari sudut pandang Perumda BPR Bank Kota Bogor adalah kondisi keuangan dan juga masih rendahnya pemahaman manajemen dan karyawan mengenai penerapan keuangan berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut prioritas Perumda BPR Bank Kota Bogor adalah meningkatkan kapasitas internal terutama pemahaman atas keuangan berkelanjutan dan pembentukan unit khusus untuk pengelolaan keuangan berkelanjutan serta peningkatan efisiensi dan efektifitas operasional Bank untuk tetap memperhitungkan nilai *people, profit* dan *planet* dari internal terlebih dahulu.

#### 4.1.3 Uraian Aktivitas Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Adapun aktivitas dari Implementasi Program Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Pedoman Perusahaan Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka memastikan penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan selaras dengan berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku mengenai Keuangan Berkelanjutan dan ketentuan yang berlaku mengenai isu sosial dan lingkungan hidup, dibutuhkan suatu pedoman sebagai panduan bagi unit pengelola keuangan berkelanjutan.

2. Pembentukan unit kerja terkait keuangan berkelanjutan

Pedoman Teknis POJK No. 51/ POJK.03/2017 menyebutkan bahwa dalam rangka penyesuaian struktur organisasi dapat dilakukan dengan menambah tupoksi Keuangan Berkelanjutan pada unit yang sudah ada atau menambah unit khusus yang menjalankan program-program Keuangan Berkelanjutan.

3. Pelaksanaan edukasi internal bekerjasama dengan pihak eksternal seperti regulator dan lembaga/instansi lainnya.

- a. Peningkatan kapasitas pengurus terkait Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- b. Peningkatan kompetensi pegawai pada unit kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- c. Melakukan pelatihan kepada kredit analis.
- d. Pelatihan penyusunan Laporan Keberlanjutan.
- e. Sosialisasi kepada para pegawai tentang kepedulian terhadap lingkungan.

4. Implementasi target dan alokasi dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Aksi Keuangan Berkelanjutan, Bank melaksanakan program TJSL yang menekankan pada UMKM, kepedulian social dan pendidikan.

5. Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Sebagai bentuk keterbukaan informasi atas penerapan aksi keuangan berkelanjutan, serta bentuk kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017, Perumda BPR Bank Kota Bogor akan melakukan penyusunan laporan keberlanjutan dengan mengacu pada POJK No. 51/POJK.03/2017.

## 4.2 Kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Adapun secara rinci, kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
1	Penyusunan SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan	Januari 2025	April 2025	-Bagian kredit, -Bagian Dana dan Jasa Layanan, -Bagian Umum -Bagian Pelaporan dan TI -Satuan Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Kepala Satuan Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko
2	Membentuk unit kerja terkait keuangan berkelanjutan	Januari 2025	Maret 2025	-Bagian kredit, -Bagian Dana dan Jasa Layanan, -Bagian Umum -Bagian Pelaporan dan TI	Manajer Pelaporan dan TI
3	Penyelenggaraan Sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	Januari 2025	Februari 2025	Seluruh Pegawai	Manajer Umum

## 4.3 Sumber Daya

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengelola aksi keuangan berkelanjutan diberikan kepada Manajer Pelaporan dan TI bekerjasama dengan Bagian Kredit, Bagian Dana dan Jasa Layanan, Bagian Umum dan SDM serta Satuan Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Implementasi program keuangan berkelanjutan dengan prioritas pengembangan kapasitas internal yang difokuskan pada pelatihan dan peningkatan kompetensi karyawan terhadap aksi keuangan berkelanjutan menggunakan alokasi sumber dana dari dana pelatihan karyawan sebesar 3% dari total biaya tenaga kerja tahun sebelumnya.

#### **4.4 Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program**

Keberhasilan dari pelaksanaan Program dan Aktivitas Keuangan Berkelanjutan ditentukan oleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan dibandingkan dengan *timeline* dan indikator yang telah direncanakan.
2. Realisasi program Tangung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan dibandingkan dengan timeline, anggaran dan indikator yang telah direncanakan.
3. Realisasi penyaluran kredit kepada Kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan dibandingkan dengan anggaran dan indikator yang telah direncanakan.

#### **4.5 Tantangan dan Rencana Kedepan**

Tantangan eksternal antara lain adanya perubahan kebijakan pemerintah, kondisi permintaan agregat masyarakat atas program keuangan berkelanjutan dan lain sebagainya.

## BAB V

### TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

#### 5.1 Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Bertanggung Jawab terhadap Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan di atas berada di bawah Direksi dan dievaluasi pada setiap periode akhir kegiatan. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program aksi bertujuan untuk memantau efektivitas pelaksanaan dan pencapaian program aksi, termasuk tindakan yang harus dilakukan dalam hal terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Secara spesifik peran Direksi dan masing-masing kepala bagian terkait dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko dalam memantau pelaksanaan Keuangan berkelanjutan. Dari sisi Manajemen Risiko akan dilaksanakan monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan kerangka penerapan Manajemen Risiko.

#### 5.2 Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Untuk memastikan efektifitas realisasi Rencana Keuangan berkelanjutan diperlukan penentuan jangka waktu secara berkala dengan mempertimbangkan koordinasi antara para pihak, standar yang dibuat dalam pelaksanaannya, serta pemahaman yang sama dalam pelaksanaan, maka waktu pengukuran dan penyampaian realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diatur sebagai berikut:

No.	Aktivitas	Periode Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Pemantauan Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun berjalan	Triwulanan	Manajer Umum
2	Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	Pertengahan Desember Tahun Berjalan	Manajer Pelaporan dan TI
3	Laporan Keberlanjutan	Paling lambat akhir April Tahun berikutnya	Manajer Pelaporan dan TI

### **5.3 Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan**

Dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai harapan dan timeline yang direncanakan, maka Bank akan melakukan tindak lanjut sebagai berikut:

1. Mengkaji ulang indikator kinerja yang dipergunakan untuk tahun-tahun berikutnya.
2. Melakukan revisi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan mempertimbangkan kelemahan pada penyusunan sebelumnya (jika ada).

### **5.4 Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Mencapai Tujuan yang Diinginkan**

Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan, Perumda BPR Bank Kota Bogor melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas sehingga dapat menghasilkan mitigasi sebagai berikut:

1. Dalam hal memitigasi risiko atas penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar Prosedur Operasional yang mendukung keuangan berkelanjutan maka diperlukan sosialisasi tentang pentingnya keuangan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang, sehingga usaha perbankan yang dijalankan bisa tetap bertahan dan semakin berkembang di masa-masa yang akan datang
2. Pengembangan sumber daya manusia dalam mengelola Keuangan Berkelanjutan
  - a. Meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/atau jasa dimaksud. Program ini antara lain untuk pegawai yang bekerja di unit manajemen risiko, pengembangan bisnis dan pelayanan nasabah.
  - b. Mulai merancang dan mengimplementasikan program peningkatan kapasitas intern sebelum waktu mulai implementasi. Prioritas ditujukan bagi pengurus bank dan pegawai yang bertanggung jawab terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan. Untuk selanjutnya, target jangka panjang program peningkatan kapasitas intern ditujukan untuk seluruh pegawai karena keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan memerlukan dukungan seluruh pegawai.
  - c. Menyiapkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk menjalankan program-program Keuangan Berkelanjutan. Penyiapan sumberdaya manusia dapat berupa

penyesuaian kriteria dalam proses rekrutmen pegawai baru, pelatihan, proses pengayaan, penyesuaian penilaian kinerja dan sistem remunerasi.

3. Pengembangan dan penyesuaian Produk dana dan Jasa serta layanan perbankan yang mendukung keuangan berkelanjutan.
  - a. Mencermati dan mempertahankan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan & pemberdayaan sektor binaan UMKM dan potensi lainnya. Mencermati situasi ini, maka Perumda BPR Bank Kota Bogor akan melakukan inovasi layanan untuk memudahkan kebutuhan nasabah salah satunya adalah layanan mobil Kas Keliling yang didesain khusus untuk memenuhi transaksi perbankan nasabah di manapun dan kapanpun.
  - b. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Informasi ini memastikan bahwa bank hanya menjual produk dan jasa yang sudah teruji keamanannya melalui penyampaian risiko dan pemilihan mitra bisnis.
  - c. Perumda BPR Bank Kota Bogor memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah dengan memberikan keamanan dan nyaman dalam setiap fitur layanan kepada nasabah. Fitur layanan akan selalu dikembangkan dengan dukungan sistem teknologi informasi dalam area ketersediaan layanan sistem (*system availability*), keandalan sistem (*system reliability*) dan sistem keamanan (*security*). Penerapan sistem deteksi penipuan (*fraud detection system*) juga diawasi secara ketat. Diupayakan seluruh produk telah diuji keamanannya, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut, Perumda BPR Bank Kota Bogor akan selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi kepada nasabah sebagai bahan pertimbangan menggunakan produk yang ditawarkan lebih lanjut.
  - d. Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan. Survei merupakan salah satu sarana bagi Perumda BPR Bank Kota Bogor dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Hasil survei dan mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative akan disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk menunjukkan transparansi dan keseimbangan penyampaian informasi, yang tidak hanya pada dampak positif saja

- e. Perumda BPR Bank Kota Bogor akan senantiasa menjaga hubungan baik dengan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, untuk memperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja bank. Selain nasabah, masukan dari pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, masyarakat sekitar, Regulator juga perlu diperhatikan oleh bank.
4. Penyaluran kredit berbasis lingkungan
- a. Mempertahankan dan meningkatkan portofolio kredit yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.
  - b. Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari kredit yang disalurkan.
  - c. Memberikan insentif kepada debitur yang berada pada kolektibilitas rendah namun secara efektif telah menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam proses bisnisnya dengan mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan, mencegah/membatasi/mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial atau memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.
5. Penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung aspek keberlanjutan dalam aktifitas operasional Bank
- Mitigasi risiko diatas dapat dilakukan dengan mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial, termasuk pencegahan dan penanganan polusi/limbah, tidak memicu dan berdampak pada konflik sosial, berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan hidup dan proses produksi rendah karbon, serta memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim, termasuk pembaruan teknologi hemat energi dan rendah emisi, konservasi sumber daya dan daur ulang, perbaikan kesejahteraan masyarakat yang terdampak;
6. Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR ) yang searah dengan program keuangan berkelanjutan
- a. Menempatkan risiko yang ditimbulkan dari aktifitas CSR dibawah monitoring dan evaluasi seorang Direksi demi menekankan perlunya komitmen berkelanjutan dalam melaksanakan aktifitas CSR.

- b. Mitigasi risiko di bidang CSR dilakukan dengan merancang kegiatan CSR yang dikaitkan dengan risiko yang ditimbulkan kemudian akan dilakukan analisa risiko dengan melibatkan divisi-divisi yang berpotensi terkena risiko.
- c. Menerapkan prinsip bahwa kegiatan CSR yang tepat tanggung-jawab seluruh divisi dan merupakan kegiatan di awal kegiatan bisnis, bukan kegiatan di akhir tahun setelah perusahaan memperoleh profit, sehingga kegiatan CSR yang akan dilaksanakan didasarkan atas perencanaan yang tepat disertai dengan strategi pencapaian yang efektif.

## 5.5 Penutup

Demikian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perumda BPR Bank Kota Bogor Tahun 2025 - 2029 ini disusun untuk menjadi pedoman dan acuan bagi Direksi dalam melaksanakan implementasi Keuangan Berkelanjutan.

Bogor, 13 Desember 2024

Mengetahui / Menyetujui  
Dewan Pengawas,



DANI RAHADIAN

Perumda BPR Bank Kota Bogor  
Direktur Utama,



TOMMY INDRA GUNAWAN